

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
SALAFI DI SAUDI ARABIA TIDAK MENGETI
ROH ALLAH TIDAK ADA DALAM KUBUR
SETELAH 30 HARI

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
28 September 2024

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
SALAFI DI SAUDI ARABIA TIDAK MENGETI ROH ALLAH
TIDAK ADA DALAM KUBUR SETELAH 30 HARI**
© Copyright 2024 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menulis tentang Salfi di Saudi Arabia tidak mengerti roh Allah tidak ada dalam kubur setelah 30 hari, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang Salfi di Saudi Arabia tidak mengerti roh Allah tidak ada dalam kubur setelah 30 hari, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat yang membuka rahasia Allah tentang Salfi di Saudi Arabia tidak mengerti roh Allah tidak ada dalam kubur setelah 30 hari, yaitu ayat-ayat berikut:

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadian Adam dan Kutiupkan kepada Adam roh Ku, maka hendak kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72).

"Allah memegang jiwa ketika matinya dan jiwa yang belum mati di waktu tidurnya, maka Dia tahan jiwa yang telah Dia tetapkan kematiannya dan Dia melepaskan jiwa yang lain sampai waktu yang ditetapkan. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda- tanda kekuasaan Allah bagi kaum yang berfikir. (Az Zumar : 39: 42).

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang Salfi di Saudi Arabia tidak mengerti roh Allah tidak ada dalam kubur setelah 30 hari, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis Salfi di Saudi Arabia tidak mengerti roh Allah tidak ada dalam kubur setelah 30 hari, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

SALAFI DI SAUDI ARABIA TIDAK MENGETI ROH ALLAH TIDAK ADA DALAM KUBUR SETELAH 30 HARI

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: **"...Kutiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad : 38: 72)"Allah memegang jiwa ketika matinya...Dia tahan jiwa yang telah Dia tetapkan kematiannya...(Az Zumar : 39: 42).**

Ternyata, Allah telah mendeklarkan **"Allah memegang jiwa ketika matinya...(Az Zumar : 39: 42)**

Sekarang timbul pertanyaan

Apa sebenarnya yang dimaksud oleh Allah **"...memegang jiwa...(Az Zumar : 39: 42)?**

Nah, jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: **"...Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)**

Jadi, sebenarnya yang dimaksud oleh Allah **"...jiwa...(Az Zumar : 39: 42)** adalah **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72).** Dimana **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** dibangun oleh atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Nah, **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** inilah yang keluar dari tubuh manusia yang mati setelah 30 hari dikubur.

Orang wahabi atau salafi tidak mengerti **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** keluar dari tubuh manusia yang mati setelah 30 hari dikubur.

Karena orang salafi percaya manusia yang mati, didalam kubur hidup. Sehingga mereka tidak mau kalau ada manusia yang datang ke kubur untuk meminta berkah dari manusia yang sudah mati.

Padahal yang sebenarnya, setelah 30 hari manusia mati dan dikubur, keluar **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** dan semua atom-atom yang ada didalam tubuh manusia yang sudah mati itu, seperti atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Jadi, bukan seperti yang dianggap oleh orang salafi, manusia yang mati hidup didalam kubur, tetapi, yang sebenarnya, **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** dan semua atom-atom yang ada didalam tubuh manusia, keluar dari dalam tubuh manusia yang sudah mati itu.

Karena **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** sudah keluar dari dalam tubuh manusia yang mati itu, maka tidak ada yang hidup didalam kubur, bukan seperti yang dianggap oleh orang salafi, mereka menganggap manusia yang sudah mati, hidup didalam kubur.

Ini kesalahan pikiran dari orang salafi, sehingga kuburan manusia yang sudah mati, tidak dibolehkan untuk dikasih tanda apapun, karena takut kalau ada manusia yang datang ke kubur meminta berkah dari manusia yang sudah mati itu.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: **"...Kutiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad : 38: 72)"Allah memegang jiwa ketika matinya...Dia tahan jiwa yang telah Dia tetapkan kematiannya...(Az Zumar : 39: 42).**

Ternyata, Allah telah mendeklarkan **"Allah memegang jiwa ketika matinya...(Az Zumar : 39: 42)**

Sekarang timbul pertanyaan

Apa sebenarnya yang dimaksud oleh Allah **"...memegang jiwa...(Az Zumar : 39: 42)?**

Nah, jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: **"...Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)**

Jadi, sebenarnya yang dimaksud oleh Allah **"...jiwa...(Az Zumar : 39: 42)** adalah **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72).** Dimana **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** dibangun oleh atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Nah, **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** inilah yang keluar dari tubuh manusia yang mati setelah 30 hari dikubur.

Orang wahabi atau salafi tidak mengerti **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** keluar dari tubuh manusia yang mati setelah 30 hari dikubur.

Karena orang salafi percaya manusia yang mati, didalam kubur hidup. Sehingga mereka tidak mau kalau ada manusia yang datang ke kubur untuk meminta berkah dari manusia yang sudah mati.

Padahal yang sebenarnya, setelah 30 hari manusia mati dan dikubur, keluar **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** dan semua atom-atom yang ada didalam tubuh manusia yang sudah mati itu, seperti atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Jadi, bukan seperti yang dianggap oleh orang salafi, manusia yang mati hidup didalam kubur, tetapi, yang sebenarnya, **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** dan semua atom-atom yang ada didalam tubuh manusia, keluar dari dalam tubuh manusia yang sudah mati itu.

Karena **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** sudah keluar dari dalam tubuh manusia yang mati itu, maka tidak ada yang hidup didalam kubur, bukan seperti yang dianggap oleh orang salafi, mereka menganggap manusia yang sudah mati, hidup didalam kubur.

Yang hidup adalah roh Allah yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen, sampai usia **10 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000** tahun.

Ini kesalahan pikiran dari orang salafi, sehingga kuburan manusia yang sudah mati, tidak dibolehkan untuk dikasih tanda apapun, karena takut kalau ada manusia yang datang ke kubur meminta berkah dari manusia yang sudah mati itu.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se